

ABSTRAK

Dewi Chandra (2020). *Gambaran Konsep Diri (Self Concept) Pada Tunarungu Remaja Di FKD (Forum Keluarga Disabilitas) Cahaya Kasih Kecamatan Sukun Kota Malang*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (I) Joko Pitoyo, S.Kp, M.Kep, (II) Dr. Tri Johan Agus Y, S.Kp, M.Kep.

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Fase dimana individu mulai menciptakan ambisi masing-masing sebagai salah satu upaya pencarian jati diri. Demikian pula sama halnya dengan apa yang dialami tunarungu remaja. Permasalahan yang biasa terjadi pada tunarungu remaja adalah masalah yang berkaitan dengan pembentukan konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada tunarungu remaja yang berada di FKD Cahaya Kasih Kota Malang. Penelitian ini adalah deskriptif studi kasus yang dilakukan dengan memberikan angket isian yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan pada pemahaman teoritis konsep diri yang selanjutnya diisi secara independen oleh subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan hasil seleksi 2 dari 10 anggota tetap FKD Cahaya Kasih Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan Subyek 1 memiliki konsep diri negatif diperoleh dari data aspek konsep diri kurang dari 3 aspek positif yaitu: a.) citra diri negatif; b.) Ideal diri negatif; c.) Harga diri positif; d.) peran diri positif; dan e.) identitas diri negatif. Faktor penyebab adalah kurangnya kepercayaan diri akibat merasa berbeda dengan teman-teman normal lainnya dan kurang memiliki empati terhadap sesama. Subyek 2 memiliki konsep diri positif yang diperoleh dari data aspek konsep diri lebih atau sama dengan 3 aspek positif yaitu: a.)citra diri negatif; b.) ideal diri positif; c.) harga diri positif; d.)peran diri positif; e.) identitas diri negatif. Faktor penyebabnya adalah kurang memiliki rasa keunikan diri dengan mengatakan tidak suka menjadi tuli.

Kata kunci : Konsep Diri, Tunarungu Remaja

ABSTRACT

Dewi Chandra (2020). *The Description about self-concept of Deaf teenager in FKD (Forum Keluarga Disabilitas) Cahaya Kasih Kecamatan Sukun Malang city.* Descriptive Case Study, Malang Nursing Diploma Program, Department of Nursing, Ministry of Health Polytechnic Health of Malang, Supervisor (I) Joko Pitoyo, S.Kp, M.Kep, (II) Dr. Tri Johan Agus Y, S.Kp, M.Kep.

Adolescence is a transition from children to adulthood. The phase in which the individual begins to create each individual's ambition as one of a self-searching effort. The same is true of deaf teenagers. A common problem with teenage deaf ones is a problem that involves the forming of self-concept. So, this research was intended to learn about the self-concept of deaf teenagers who were in FKD Cahaya Kasih Kota Malang. This research is a study case descriptive with giving the questionnaire itself by researcher based on a theoretical understanding of self-concept that would then be filled independently by the respondent. Research subjects are the result of selection 2 out of 10 members of FKD Cahaya Kasih Kota Malang. The result shows that subject 1 had a negative self-concept acquired from the data that these aspects are less than 3 positive aspects: a.) negative self image; b.) Idealized negative self; c.) Positive self-esteem; d.) positive self - play; and e.) negative identity. The underlying factor is the lack of confidence caused of feeling different and lack empathy for others. Subject 2 had a positive self-concept acquired from the data of more or less 3 positive aspects of : a.) negative self image; b.) ideal of positive self; c.) positive self-esteem; d.) positive self - play; e.) identification negative. The contributing factor is to lack the uniqueness of oneself by saying hate to be deaf.

Keywords : *Sel-concept, deaf teenager*